

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN *ONLINE*  
MELALUI *ZOOM CLOUD MEETINGS* DI ERA PANDEMI  
COVID-19**

**(Studi Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri  
Angkatan 2018 dan 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



**Diajukan Oleh:**

**Ella Aprilia**

**07031381722160**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN *ONLINE* MELALUI  
*ZOOM CLOUD MEETINGS* DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi  
Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 dan 2020)”**

Skripsi  
Oleh :  
Ella Aprilia  
07031381722160

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Juli 2021

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
Nip. 196012091989122001

2. Erlisa Saraswati S.KPM., M.Sc  
Nip. 199209132019032015

Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
Nip. 198411052008121003

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
Nip. 199208222018031001

Tanda Tangan

Tanda Tangan



Dr. M. Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan”**

**-QS Al-Insyirah: 5**

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

1. Ayahanda Muhamad Sadi dan Ibunda  
Eni Sulastri Tercinta.
2. Kedua saudaraku tersayang.
3. Sahabat-sahabatku.
4. Almamaterku.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ella Aprilia  
NIM : 07031381722160  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 11 April 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Online Melalui *Zoom Cloud Meetings* Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 Dan 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan



FAEDAJX225093119  
Ella Aprilia  
NIM. 07031381722160

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul **“EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN *ONLINE* MELALUI *ZOOM CLOUD MEETINGS* DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 dan 2020)”**

Selama penyusunan skripsi ini, penulis sadar akan banyaknya hambatan serta rintangan namun dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta pihak-pihak dan jajaran yang telah membantu dalam hal kepengurusan Rektorat Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.SI. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, dan Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberi arahan serta memotivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan ilmu dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Semua dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama proses studi. Serta staff admin dan pegawai yang ikut

berperan penting dalam keperluan yang bersangkutan dengan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.

7. Kedua orang tuaku Ayahanda Muhamad Sadi dan Ibunda Eni Sulastri yang penulis sayangi terima kasih atas segala dukungannya selama ini dalam mendoakan dan memberi perhatian hingga semangat tanpa putus.
8. Kedua Saudaraku dr. Indri Pratiwi dan Dini Ayu Safitri, A.md yang penulis sayangi. Terimakasih atas dukungan serta doa yang diberikan pada saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan Teman-Teman Ilmu Komunikasi Kampus Bukit Angkatan 2018, Keke, Ucik, Ayu, Fidha, Ega, Eka, Chendy, Winny, Rani, Villia, Umik, Nisrina, Iza, Selvi dan lainnya yang selalu berbagi informasi serta memberikan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
10. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, 11 Februari 2021

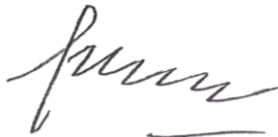
Ella Aprilia

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* Di Era pandemi Covid-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 Dan 2020)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom Cloud Meetings* di era pandemi covid-19 yang dijalankan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas komunikasi menurut Hardjana (2000:23). Penelitian ini dilakukan dengan sampel 100 responden yang terdiri dari 50 responden angkatan 2018 dan 50 responden angkatan 2020. Teknik analisis data pada penelitian ini salah satunya menggunakan teknik komparatif dengan menggunakan uji statistik Mann Whitney. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom Cloud Meetings* yang dijalankan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020 sudah berjalan secara efektif dengan skor 188,9 untuk angkatan 2018 dan skor 182,4 angkatan 2020. Selain itu, tidak ada perbedaan efektivitas komunikasi yang signifikan diantara angkatan 2018 dan 2020 dengan hasil signifikansi berada pada taraf 0,054.

**Kata Kunci:** Efektivitas Komunikasi, Pembelajaran *Online*, *Zoom Cloud Meetings*, Studi Komparatif

**Pembimbing I**



**Dr. Retna Mahriani, M. Si**  
**NIP. 196012091989122001**

**Pembimbing II**



**Erlisa Saraswati, S.KPm. M.Sc**  
**NIP. 199209132019032015**

**Palembang, 15 Juli 2021**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Univeritas Sriwijaya**



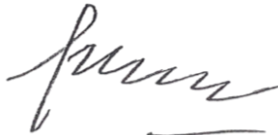
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 1979050112002121005**

## ABSTRACT

This title of this research is "**The Effectiveness of *Online Learning Communication Through Zoom Cloud Meetings* in the Era of the Covid-19 pandemic (Comparative Study on Communication Science Students Unsri of 2018 and 2020)**". This research aimed to find out how the effectiveness of communication *online* learning through *Zoom Cloud Meetings* in Covid-19 pandemic era which is being done by students of Communication Science Unsri of 2018 and 2020. This research used communication effectiveness theory by Hardjana (2000:23). This research was done with 100 respondents as samples which consist of 50 respondents from students of 2018 and 50 from 2020. Analysis technique in this research used comparative technique using Mann Whitney statistic test. Data collection in this research used questionnaire, observation, and documentation study. The results of this research indicated that the effectiveness of *online* learning communication through *Zoom Cloud Meetings* was done by Unsri Communication Science students of 2018 and 2020 had been effectively running with a score of 188.9 for the 2018 class and a score of 182.4 for the 2020 class. In addition, there was no significant difference in the effectiveness of communication between the 2018 and 2020 classes with the significance result being at the 0.054 level.

**Keywords: Communication Effectiveness, Online Learning, Zoom Cloud Meetings, Comparative Study**

**Supervisor I**



**Dr. Retna Mahriani, M. Si**  
**NIP. 196012091989122001**

**Supervisor II**



**Erlisa Saraswati, S.KPm. M.Sc**  
**NIP. 199209132019032015**

**Palembang, 15 July 2021**  
**Head of Department, Communication Science**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 1979050112002121005**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Universitas Sriwijaya terapkan kuliah daring untuk mengantisipasi Penyebaran Virus Covid-19.....	8
1.1.2 <i>Zoom</i> menjadi media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020 .....	10
1.1.3 Jaringan Internet yang Buruk.....	11
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	16
2.1.2 Efektivitas Komunikasi.....	19
2.1.3 Komunikasi Bermedia .....	21
2.1.4 Komunikasi Tak Langsung Melalui Media .....	22
2.2 Media Pembelajaran .....	23
2.2.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	24
2.3 Pembelajaran <i>Online (E-learning)</i> .....	25

2.3.1 Manfaat <i>E-learning</i> .....	26
2.4 <i>Zoom Cloud Meetings</i> .....	28
2.4.1 Kelebihan <i>Zoom Cloud Meetings</i> : .....	28
2.4.2 Kekurangan <i>Zoom Cloud Meetings</i> : .....	29
2.4.3 Berbagai fitur yang ada di aplikasi <i>Zoom Cloud Meetings</i> :.....	29
2.5 Teori New Media.....	31
2.5.1 Media Baru-Internet.....	31
2.6 Beberapa Teori Efektivitas Komunikasi .....	33
2.6.1 Efektivitas Komunikasi Antarpribadi menurut Yoseph De Vito (1986).....	33
2.6.2 Efektivitas Komunikasi menurut (Widjaja, 2000:43-48) .....	35
2.6.3 Teori Efektivitas Komunikasi Berdimensi Ethos (Kelman, 1975) .....	37
2.6.4 Teori Efektivitas Komunikasi menurut Hardjana (Hardjana, 2000:23) .....	37
2.7 Teori yang Digunakan .....	39
2.8 Kerangka Teori .....	40
2.9 Kerangka Pemikiran .....	42
3.0 Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	44
3.2 Definisi Konsep .....	44
3.3 Definisi Operasional.....	45
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel .....	47
3.4.1 Unit Analisis dan Unit Observasi .....	47
3.4.2 Populasi.....	47
3.4.3 Sampel .....	48
3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	48
3.5 Data dan Sumber Data.....	49
3.5.1 Data .....	49
3.5.2 Sumber Data .....	49
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	50
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	50

3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.7.1 Penyebaran Kuisisioner .....	53
3.7.2 Observasi .....	53
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	53
3.8 Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Sejarah Universitas Sriwijaya .....	56
4.2 Profil Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya .....	57
4.2.1 Visi dan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi .....	57
4.3 Perbedaan Program Studi Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020 di masa Pandemi Covid-19.....	58
4.3.1 Program Studi Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018.....	58
4.3.2 Program Studi Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2020.....	59
4.4 Gambaran Umum <i>Zoom Cloud Meetings</i> .....	59
4.5 Profil Responden .....	60
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Hasil Kuesioner .....	64
5.1.1 Penerima atau Pemakai.....	64
5.1.1.1 Ketepatan Penerima Pesan .....	64
5.1.1.2 Kapasitas Diri dari Penerima Pesan .....	66
5.2.2 Isi Pesan .....	67
5.2.2.1 Isi Pesan mudah dipahami.....	67
5.2.2.2 Menyikapi Isi Pesan .....	68
5.2.2.3 Isi pesan yang disampaikan lebih menggambarkan kegiatan pembelajaran <i>online</i> yang sesungguhnya karena adanya interaksi secara langsung (tatap muka secara virtual).....	70
5.2.3 Media Komunikasi.....	71
5.2.3.1 Media penyampaian sesuai dengan kebutuhan .....	71
5.2.3.2 <i>Zoom</i> lebih mudah digunakan .....	73
5.2.3.3 Keterbatasan sinyal atau jaringan pada daerah tertentu sangat berpengaruh terhadap konektivitas komunikasi melalui <i>Zoom</i> .....	74
5.2.3.4 Media <i>Zoom</i> membantu dalam memecahkan persoalan atau	

tugas .....	76
5.2.3.5 Media <i>Zoom</i> memerlukan jaringan yang stabil pada saat ingin menyalakan kamera.....	77
5.2.3.6 Mendapat kepuasan saat berdiskusi atau bertukar informasi melalui <i>Zoom</i> .....	79
5.2.4 Format Pesan.....	81
5.2.4.1 Pesan atau materi yang disampaikan oleh dosen melalui media <i>Zoom</i> memberikan arti yang jelas .....	81
5.2.4.2 Fitur <i>share screen</i> memberikan kemudahan kepada dosen ataupun mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara <i>online</i> .....	82
5.2.4.3 Dosen mengemas pesan atau materi yang akan disampaikan secara sederhana.....	84
5.2.5 Sumber Pesan.....	85
5.2.5.1 Sumber Pesan Dapat Dipercaya .....	85
5.2.5.2 Sumber Pesan Menguasai Materi.....	87
5.2.5.3 Diskusi Yang Bersifat Dua Arah Dalam Komunikasi Antara Sumber Pesan (Dosen) Dan Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Sedang Berlangsung (Adanya Feedback) .....	88
5.2.6 Ketepatan Waktu.....	90
5.2.6.1 Pemilihan waktu oleh dosen dalam menyampaikan pesan atau.... materi melalui <i>Zoom</i> sesuai dengan jadwal .....	90
5.2.6.2 Pemilihan waktu oleh dosen dalam menyampaikan pesan atau materi melalui <i>Zoom</i> sesuai dengan kesepakatan bersama .....	91
5.2 Pembahasan .....	93
5.2.1 Penerima atau pemakai .....	93
5.2.2 Isi Pesan .....	93
5.2.3 Media Komunikasi.....	94
5.2.4 Format Pesan.....	94
5.2.5 Sumber Pesan.....	95
5.2.6 Ketepatan Waktu.....	95
5.3 Uji Data Menggunakan Teknik Komparatif.....	97

5.3.1 Uji Normalitas.....	97
5.3.2 Uji Homogenitas .....	98
5.3.3 Uji Komparatif Mann Whitney.....	98
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	46
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian .....	51
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	52
Tabel 3.4 Skala Likert .....	54
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2018 Kampus Palembang dan Indralaya.....	58
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020 Kampus Palembang dan Indralaya.....	59
Tabel 4.3 Identitas Rsponden Menurut Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Asal Kampus.....	61
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata.....	64
Tabel 5.2 Ketepatan Penerima Pesan.....	65
Tabel 5.3 Kapasitas Diri Dari Penerima Pesan.....	66
Tabel 5.4 Isi Pesan Mudah Dipahami.....	67
Tabel 5.5 Menyikapi Isi Pesan.....	69
Tabel 5.6 Isi Pesan Yang Disampaikan Lebih Menggambarkan Kegiatan Pembelajaran <i>Online</i> Yang Sesungguhnya Karena Adanya Interaksi Secara Langsung (Tatap Muka Secara Virtual.....	70
Tabel 5.7 Media Penyampaian Pesan Sesuai Dengan Kebutuhan.....	72
Tabel 5.8 <i>Zoom</i> Lebih Mudah Digunakan.....	73
Tabel 5.9 Keterbatasan Sinyal Atau Jaringan Pada Daerah Tertentu Sangat Berpengaruh Terhadap Konektivitas Komunikasi Melalui <i>Zoom</i> .....	74
Tabel 5.10 Media <i>Zoom</i> Membantu Memecahkan Persoalan Atau Tugas.....	76
Tabel 5.11 Media <i>Zoom</i> Memerlukan Jaringan Yang Stabil Pada Saat Ingin Menyalakan Kamera.....	77
Tabel 5.12 Mendapat Kepuasan Saat Berdiskusi atau Bertukar Informasi Melalui <i>Zoom</i> .....	79
Tabel 5.13 Pesan Atau Materi Yang Disampaikan Oleh Dosen Melalui Media <i>Zoom</i> Memberikan Arti Yang Jelas.....	81

Tabel 5.14 Fitur <i>Share Screen</i> Memberikan Kemudahan Kepada Dosen Ataupun Mahasiswa Pada Saat Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Secara <i>Online</i> .....	82
Tabel 5.15 Dosen Mengemas Pesan Atau Materi yang Akan Disampaikan Secara Sederhana.....	84
Tabel 5.16 Sumber Pesan Dapat Dipercaya.....	86
Tabel 5.17 Sumber Pesan Menguasai Materi.....	87
Tabel 5.18 Diskusi Yang Bersifat Dua Arah Dalam Komunikasi Antara Sumber Pesan (Dosen) Dan Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Sedang Berlangsung (Adanya <i>Feedback</i> ) .....	88
Tabel 5.19 Pemilihan Waktu Oleh Dosen Dalam Menyampaikan Pesan Atau Materi Melalui <i>Zoom</i> Sesuai dengan Jadwal.....	90
Tabel 5.20 Pemilihan Waktu Oleh Dosen Dalam Menyampaikan Pesan Atau Materi Melalui <i>Zoom</i> Sesuai dengan Kesepakatan Bersama.....	92
Tabel 5.21 One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	97
Tabel 5.22 Test of Homogeneity of Variances.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Surat Edaran Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Unsri.....	9
Gambar 1.2 Persentase Angkatan .....	10
Gambar 1.3 Persentase Media Pembelajaran <i>Online</i> Yang Paling Sering digunakan .....	11
Gambar 1.4 Kendala Yang Sering Terjadi Pada Saat Perkuliahan <i>Online</i> .....	12
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	43
Gambar 4.1 Lambang Unsri.....	56
Gambar 5.1 Fitur <i>Share Screen</i> Yang Digunakan Dosen Pada Saat Pembelajaran <i>Online</i> Via <i>Zoom</i> .....	83
Gambar 5.2 Hasil Uji Komparatif Angkatan 2018 dan 2020 Menggunakan <i>Mann Whitney</i> .....	99
Gambar 5.3 Hasil Uji Komparatif Angkatan 2018 dan 2020 Menggunakan <i>Mann Whitney</i> .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 2 Penyebaran Kuesioner Penelitian Melalui <i>Google Form</i> Yang Disebarkan Melalui Aplikasi Whatsapp.....	115
Lampiran 3 Tangkapan Layar Pembelajaran <i>Online</i> Melalui <i>Zoom Cloud</i> <i>Meetings</i> .....	116
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data.....	118
Lampiran 5 Data Hasil Jawaban Responden Angkatan 2018.....	119
Lampiran 6 Data Hasil Jawaban Responden Angkatan 2020.....	121
Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas dengan Metode <i>Alpha</i> .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya, manusia diciptakan sebagai makhluk yang harus bersosialisasi dengan sesama manusia. Manusia merupakan makhluk yang tentunya tidak akan pernah bisa hidup tanpa pertolongan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Aktivitas yang akan dilakukan oleh manusia tentu terdiri dari berbagai unsur-unsur kehidupan yaitu salah satunya ialah komunikasi. Komunikasi merupakan bagian yang sangat erat dalam kehidupan manusia. Hampir sebagian besar kehidupan yang dijalankan oleh manusia diisi dengan berkomunikasi, kegiatan berkomunikasi dilakukan dengan diri sendiri, tetangga sekitar, teman terdekat, serta anggota keluarga. Melalui kegiatan berkomunikasi, makhluk hidup yaitu manusia tentunya akan bisa saling bertukar informasi, mengembangkan diri, berbagi, dan macam-macam manfaat lainnya. Tanpa adanya komunikasi, manusia akan sulit untuk berkembang. Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga dengan cara berinteraksi antar sesama manusia bisa memberikan manfaat dalam memperkuat keberadaan kemanusiaan kita.

Masyarakat luas tentunya sudah menyadari akan pentingnya berkomunikasi, di mana hal tersebut telah dibuktikan dengan terdapatnya aktivitas kehidupan sehari-hari yang mana kegiatan tersebut di isi dengan tindakan berkomunikasi, tetapi tingkat kesadaran dan pelaksanaan tentang komunikasi pada setiap orang memiliki tingkat yang berbeda-beda. Sebagian orang memiliki tingkat kesadaran yang sudah tinggi yang didukung dengan cara pemahaman yang dapat dinilai baik tentang komunikasi, serta ada juga sebagian orang yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah. Komunikasi yang dipraktikkan secara tepat dan benar tentunya akan menghasilkan sebuah hasil yang tentunya akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila komunikasi belum dijalankan sesuai dengan yang direncanakan maka akan memberikan dampak. Apalagi kalau komunikasi itu mempunyai pengaruh yang besar.

Pada masa awal perkembangan komunikasi pre-modern, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh masyarakat sangatlah terbatas dan

menyebabkan terjadinya hambatan dalam komunikasi. Seiring berjalannya waktu teknologi yang berhubungan dengan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini tentunya memberikan dampak yang besar terhadap teknologi. Teknologi telah memberikan banyak pengaruh dalam setiap aspek dalam kehidupan manusia, salah satunya komunikasi, dalam memperoleh suatu informasi.

Komunikasi terus berkembang pesat seiring dengan berjalannya kemajuan teknologi saat ini. Manusia saling bersosialisasi dengan cara berkomunikasi dengan lawan bicara yang berada pada jarak yang jauh dengan begitu mudah serta cepat. Menurut E. M. Rogers dalam Rulli Nasrullah membagi era perkembangan komunikasi manusia menjadi *The Writing Era*, *The Printing Era*, *Telecommunication Era*, dan *Interactive Communication Era*. Pembagian era ini jelas dilakukan dengan memakai sudut pandang penggunaan teknologi komunikasi. Artinya, bahwa kehadiran teknologi merupakan penanda dari kemajuan dalam proses komunikasi manusia (Nasrullah, 2016:7).

Pada saat sekarang ini, berkomunikasi tentunya tidak hanya bisa dilakukan secara langsung melainkan komunikasi juga dapat dilakukan secara jarak jauh. Teknologi yang digunakan dalam menyampaikan informasi terus berkembang dengan seiring berjalannya dari masa ke masa. Teknologi informasi ini dapat membantu pekerjaan para penggunanya disaat-saat tertentu, termasuk disaat masyarakat Indonesia harus menggunakan teknologi informasi dalam berkomunikasi pada kondisi saat ini.

Pada abad ke-21 tepatnya Januari 2020, dunia digemparkan dengan berita tentang virus corona (Covid-19). Virus corona telah menyerang banyak orang yang berada di 16 negara yaitu salah satunya adalah orang-orang yang ada di Indonesia. Virus corona ini merupakan virus dengan penyebaran yang sangat cepat, fenomena virus corona ini merupakan fenomena yang luar biasa terjadi di awal-awal bulan pertama tahun 2020, hampir seluruh kegiatan berskala besar yang telah direncanakan diundur atau bahkan kegiatan tersebut dibatalkan. Terdata pada tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang (Aida, 2020). Fenomena covid-19 ini mengharuskan pemerintah untuk mengumumkan

status darurat terkait dengan pandemi virus corona. Pemerintah telah memberikan tindakan penanganan Covid-19 bertujuan supaya bisa memutus tali penyebaran infeksi terhadap virus covid-19, yang salah satunya yaitu dengan cara memberikan sosialisas kepada para masyarakat untuk selalu menerapkan tindakan *social distancing* atau jaga jarak. *Social distancing* merupakan tindakan menjaga jarak satu sama lain paling tidak yaitu dua meter dari orang sekitar, menghindari kerumunan banyak orang dan tidak melakukan kontak secara langsung dengan orang lain guna menghindari tertularnya virus covid-19 (Koesmawardhani, 2020). Hal tersebut, para pemerintah yang ada di Indonesia sudah mengumumkan aturan-aturan yang berisikan untuk diwajibkannya kegiatan belajar, bekerja serta beribadah dari dalam rumah.

Persebaran virus covid-19 yang pasif di berbagai negara, memforsir individu untuk memandang realitas kalau dunia sudah berubah dan tidak baik-baik saja. Semua orang dapat melihat bagaimana perubahan yang terjadi secara drastis di berbagai bidang seperti politik, sosial, teknologi, ekonomi. Perubahan itu mewajibkan semua kalangan untuk mempersiapkan diri, untuk merespon dengan tindakan dan sikap selalu belajar hal-hal baru dengan cepat agar tak tertinggal. Fenomena virus Covid-19 memberikan pengaruh pada semua aktivitas yang ada pada kehidupan manusia yaitu termasuk juga pada bidang pendidikan.

Aktivitas pada bidang pendidikan yang semulanya dilakukan dengan cara bertatap muka dikelas kini harus dihentikan terlebih dahulu. Penghentian aktivitas kegiatan pembelajaran secara tatap muka harus dialihkan dengan cara pembelajaran dengan berbasis daring (dalam jaringan) atau jarak jauh yang memanfaatkan kecanggihan teknologi masa kini yang terhubung dengan internet. Sistem pada pembelajaran daring tersebut berlaku kesemua tingkat jenjang pendidikan termasuk mahasiswa-mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan diruang kelas digantikan dengan kegiatan pembelajaran secara *online*. Kegiatan ini tentunya dapat mempengaruhi keefektifan komunikasi dalam menyampaikan informasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, tentu saja komunikasi adalah aspek penting yang sangat diperlukan. Tanpa adanya komunikasi, proses

pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Mengingat saat sekarang ini pandemi virus corona yang sedang melanda ratusan negara yang ada didunia termasuk Indonesia, saat ini pemerintah harus membuat kebijakan-kebijakan baru yang sesuai dengan kondisi negara saat ini, sehingga pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk menerapkan kegiatan bekerja ataupun kegiatan belajar dari rumah (BDR), dan hasilnya kebijakan pemerintah memutuskan kegiatan perkuliah dialihkan secara daring menjadi 100 persen.

Kebijakan dari pemerintah ini merupakan pergantian yang cepat tentu memunculkan pro & kontra. Kegiatan perkuliahan yang dilakukan dari rumah dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dapat memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi didalam proses pembelajaran, teknologi informasi tersebut dapat berupa *E-learning*.

*E-learning* atau dapat juga disebut dengan *Online Learning* yaitu kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik untuk mendukung proses pembelajaran (Allen, 2013:27). *E-learning* adalah salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan di perguruan tinggi. Model pembelajaran ini menggunakan teknologi informasi untuk membantu dosen dan mahasiswa khususnya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Karena penggunaan berbasis perangkat *online* bersifat mandiri maka diperlukan suatu aplikasi agar penggunaan medianya bersifat dua arah yaitu komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi berupa *E-learning* sangat diperlukan untuk saat sekarang ini, karena dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* untuk menghindari meningkatnya angka persebaran virus yang sedang melanda ratusan negara termasuk Indonesia. Dalam menghadapi fenomena pandemi virus corona saat ini, mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya melakukan kegiatan pembelajaran dengan jarak yang jauh. Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini sebaiknya dilakukan di rumah masing-masing. Kegiatan pembelajaran adalah proses pemberian materi-materi kepada mahasiswa yang mencakup kedalam kegiatan dosen.

Dalam menjalankan tindakan kegiatan pembelajaran, terdapat proses komunikasi dimana dosen menyampaikan pesan edukatif kepada mahasiswa

dengan tujuan supaya pesan yang akan disampaikan oleh dosen bisa diterima dengan baik sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan menciptakan perubahan perilaku pada mahasiswa. Oleh karena itu kelancaran beserta kesuksesan kegiatan pembelajaran jarak jauh tentu sangat bergantung juga pada efektivitas dalam berkomunikasi yang terjadi pada pembelajaran tersebut.

Pembelajaran jarak jauh yang akan dilakukan tersebut membutuhkan sebuah media yang bisa di distribusikan untuk mendapatkan pengetahuan atau sebagai sebuah wadah yang digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar. Media yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran secara jarak jauh yang mana pada masa sekarang ini ialah menggunakan akses internet atau bisa disebut juga dengan *online learning* yang bisa memberikan fasilitas untuk terkoneksi dengan orang-orang yang berada di seluruh penjuru dunia.

Akses Internet merupakan akses yang tidak dibatasi waktu dan jarak sehingga dapat membuat pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, sebagai penggunaan akses internet sebagai sarana dalam belajar bisa menimbulkan dampak yang bersifat positif pada penggunaan internet tentunya dengan peran para pendidik dalam mengelolanya supaya pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan dengan efektif. Pembelajaran yang dilakukan dengan efektif merupakan pembelajaran yang bisa memanfaatkan alat bantu dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal (Hanum, 2013).

Melalui pembelajaran jarak jauh, mahasiswa/i tentu membutuhkan media pembelajaran yang digunakan untuk menggantikan metode tatap muka yang seperti pada umumnya dilakukan. Keberadaan media tidak berarti keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran akan terjamin, tetapi dengan tidak adanya media bisa menyebabkan kegiatan pada proses pembelajaran tidak bisa telaksana dengan baik.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 dan 2020 merupakan salah satu dari sekian banyak mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yang mana mahasiswa angkatan 2018 dan 2020 tersebut tentunya merasakan perbedaan belajar dengan menggunakan bantuan aplikasi maupun tanpa bantuan sama sekali yaitu tatap muka secara langsung dengan dosen. Bantuan aplikasi tersebut ialah dengan menggunakan salah satu dari media pembelajaran

jarak jauh atau *online*, ialah *Zoom Cloud Meetings*. *Zoom Cloud Meetings* sendiri merupakan aplikasi yang berbasis *E-learning* tersebut memiliki versi seperti ruang kelas yang dapat terhubung dengan cara melalui koneksi internet.

*Zoom* adalah salah satu media aplikasi pembelajaran *online* berbasis *video conference* yang telah banyak digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 ini. Media aplikasi pembelajaran *online* ini dinilai sangat mudah untuk digunakan untuk beraktivitas dalam belajar ataupun bekerja secara jarak jauh. Aplikasi *Zoom* bisa diakses langsung melalui web maupun bisa langsung diunduh yang akan dapat digunakan pada gadget, laptop maupun komputer. Dengan menggunakan aplikasi *Zoom* ini, seseorang yang menjadi host dalam pertemuan melalui *Zoom*, ia dapat memperlihatkan tampilan layar yang ada pada komputer kepada para peserta *video conference* yang lainnya melalui aplikasi *Zoom* (*screen sharing*).

Aplikasi *Zoom* ini bisa diunduh secara gratis dan memiliki 36 MB yang bisa dibidang cukupkecil untuk pengunduhan melalui gadget, tetapi terdapat kekurangan pada *Zoom* yang diunduh secara gratis yaitu pertemuan yang akan dilakukan melalui *Zoom* akan dibatasi dengan maksimal waktu yaitu 40 menit saja. Setelah melewati 40 menit maka pertemuan *video conference* tersebut harus dimulai dari awal lagi. Aplikasi *Zoom* ini telah tercatat dengan rating 3,9 dan 92 ribu ulasan dari pengguna, dan sudah lebih dari 100 juta pengunduhan aplikasi *Zoom* ini yang berarti bahwa lebih dari setengah pemakai aplikasi *Zoom* sudah merasa sangat terbantu dan puas dengan aplikasi ini.

Aplikasi *Zoom* bis menampung hingga 100 orang dalam satu pertemuan, tetapi sempat tersebar berita negatif yang memberitakan bahwa banyak pengguna *Zoom* yang menerima *Zoom-bombing*, ialah terdapat orang yang bukan peserta dari pertemuan tiba-tiba masuk kedalam *video conference* dan mengganggu pertemuan yang sedang berlangsung. Keadaan ini menimbulkan keresahan bagi pengguna, karena informasi yang disampaikan pada proses pembelajaran melalui *Zoom* dapat di ketahui oleh orang asing yang mana bukan anggota dari pembelajaran tersebut. kejadian inilah yang menjadi penyebab citra dan popularitas *Zoom* sempat runtuh di beberapa negara.

Memanfaatkan *Zoom Clouds Meetings* mahasiswa dan dosen akan sangat terbantu dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal tersebut dapat membuat dosen dan mahasiswa akan lebih mudah berinteraksi yaitu dengan cara terhubung secara digital. Dosen bisa menyampaikan materi yang ingin disampaikan tanpa harus saling bertatap muka dengan mahasiswa. *Zoom Cloud Meetings* juga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja seperti melalui telepon genggam, komputer ataupun gadget yang berbasis IOS (Iphone OS) atau android.

Tujuan pembelajaran *online* akan lebih mudah untuk dipraktikkan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Penggunaan *Zoom Clouds Meetings* ini sebenarnya mempermudah dosen dalam menyampaikan pesan secara actual, akurat dan tepat kepada mahasiswa serta mempermudah untuk mengelola kegiatan pembelajaran. Untuk mendayagunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings*, pengguna diharuskan untuk memenuhi salah satu syarat peraturan dalam menggunakan aplikasi *Zoom*, yaitu syaratnya calon pengguna *Zoom* harus memiliki akun gmail. Maka pengguna dapat membuat kelas belajar *online* setelah masuk menggunakan gmail tersebut (Simanihuruk, 2019:96)

Dalam aplikasi *Zoom Clouds Meetings* yang berbasis open sources ini pengguna juga dapat membuat beberapa kelas dengan menggunakan kode kelas sebagai keterangan kelas pembelajaran. Lalu ketika pengguna sudah dapat membuat kelas belajar, otomatis pengguna juga dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang sudah tersedia pada *Zoom Clouds Meetings*, seperti *Rekam panggilan video*, *Touch Up my Appearance*, *Virtual Background*, *Host a Meeting*, *Schedule and join a meeting*.

Dengan fitur tersebut pengguna dapat membagikan materi pembelajaran, video pembelajaran, mengumpulkan tugas, melaksanakan kuis, melakukan diskusi terhadap materi dan lain sebagainya (Simanihuruk, 2019:19). Selanjutnya mahasiswa pun dapat masuk ke *Zoom Clouds Meetings* dengan menggunakan kode kelas yang sudah diberikan oleh masing-masing dosen. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengikuti kelas sesuai dengan intruksi dari dosennya masing-masing.

*Zoom Cloud Meetings* baiknya diperuntukkan untuk dosen dan mahasiswa yang paham akan teknologi tetapi tidak sedikit dosen ataupun mahasiswa yang



memiliki penguasaan teknologi yang masih rendah. Hal ini yang menjadi masalah pertama penulis untuk melakukan penelitian ini, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak seluruh dosen dan mahasiswa terbiasa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kepemilikan alat pendukung teknologi juga menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan. Terkadang ada dosen dan mahasiswa yang belum memiliki alat sebagai penyokong kegiatan belajar dengan sistem *online* seperti ini, alat penyokong yang diperlukan seperti telepon genggam, komputer ataupun laptop. walaupun terkadang mereka mempunyai telepon genggam, komputer ataupun laptop yang mereka miliki tetapi alat penunjang tersebut kurang cukup memadai untuk digunakan dalam pembelajaran *online*.

Terdapat beberapa aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran *online* seperti *Zoom Cloud Meetings*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Microsoft Teams* dan lain sebagainya. Pada penelitian ini penulis memilih aplikasi *Zoom Cloud Meetings* untuk menjadi bahan penelitian. Pandemi Covid yang sedang mewabah di Indonesia mengharuskan pemerintah membuat kebijakan *Social Distancing*, kegiatan tersebut juga berimbas ke dunia pendidikan sehingga keluar peraturan bagi para tenaga pengajar maupun mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*, pembelajaran *online* tersebut menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media belajar.

*Zoom Cloud Meetings* menjadi peringkat pertama yang banyak diunduh diseluruh dunia selama April 2020 dari App Store, sedangkan di Google Play Store, aplikasi *Zoom* berada di peringkat empat terbanyak diunduh. Menurut data dari Sensor Tower 7 Mei 2020, *Zoom* dinyatakan sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh oleh masyarakat yaitu hampir 131 juta pemasangan, di mana naik 60 kali lipat sepanjang bulan April

Adapun alasan pemilihan judul dan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.1.1 Universitas Sriwijaya terapkan kuliah daring untuk mengantisipasi Penyebaran Virus Covid-19**



**SURAT EDARAN**

Nomor: 003/UN9/SE.BUK.HT/2020

TENTANG

**PENCEGAHAN WABAH CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yth:

1. Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana
2. Wakil Dekan 1,2,3 dan Wakil Direktur PPs
3. Ketua Lembaga
4. Kepala UPT
5. Ketua Jurusan
6. Koordinator Prodi
7. Ketua Laboratorium
8. Kepala Biro
9. Kepala Bagian
10. Kepala Sub-bagian
11. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengacu pada Keputusan Presiden No.07 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19), Surat Edaran Mendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19), Surat Kementerian Sekretariat Negara No. B-18/Kementetng/Se/LN.00/03/2020 tentang Kebijakan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN) dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dan Hasil Rapat Pimpinan Plus Universitas Sriwijaya tanggal 16 Maret 2020, Rektor Universitas Sriwijaya memutuskan:

**A. UMUM**

Agar seluruh komponen Rektorat, Fakultas, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis, Biro, Bagian, Sub-bag, Dosen, dan Tenaga Kependidikan di Universitas Sriwijaya untuk:

1. Aktif melaksanakan usaha pencegahan tersebarnya virus covid 19 di lingkungan Universitas Sriwijaya, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.
2. Mengadakan pembersihan di wilayah dan tempat masing-masing yang kemungkinan menjadi tempat berkembangnya Virus Covid 19.
3. Selalu menjaga kebersihan diri (mandi, cuci tangan, kebersihan muka, mulut) dan membersihkan Kamar Mandi dan Toilet.
4. Menyiapkan perlengkapan kebersihan (anti septik, pencuci tangan, pembersih udara ruangan, tissue anti bakteri di ruangan/ruah masing-masing).
5. Meminimalisir mengadakan pertemuan publik yg tidak penting dan mengoptimalkan komunikasi menggunakan IT.
6. Menghindari beratap muka dalam jarak dekat dengan siapapun di tempat kerumunan masa.

7. Jika merasa ada gejala-gejala demam, batuk-batuk, pernafasan tidak normal, dahak kental berwarna kuning kehijauan, anggota tubuh lemas, yang mengarah ke ciri-ciri covid 19 maka segera menghubungi dokter atau rumah sakit terdekat.

**B. AKADEMIK**

Agar seluruh komponen Fakultas, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Dosen di Universitas Sriwijaya untuk bersiaga dalam *Dua Minggu* sejak Surat Edaran ini diterbitkan untuk:

1. Menyelesaikan sisa perkuliahan, tugas, dan praktikum Mahasiswa secepatnya, agar mahasiswa dapat segera berkumpul dengan keluarga.
2. Teknis pelaksanaan sepenuhnya diserahkan kepada kelompok dosen pengampu mata kuliah dan dikawal oleh Jurusan, Program Studi, Fakultas, dan para Wakil Rektor.
3. Pelaksanaan Perkuliahan dianjurkan menggunakan daring (IT) dan dapat dilaksanakan sejak Surat Edaran Rektor ini diterbitkan.
4. Ujian evaluasi belajar akhir jika diperlukan, dianjurkan menggunakan daring (IT) dan dapat dilaksanakan sejak Surat Edaran Rektor ini diterbitkan.
5. Ujian evaluasi belajar akhir dapat ditiadakan bagi mahasiswa yang sudah mendapatkan nilai optimum dalam penilaian proses belajar mengajar.
6. Bagi kelompok dosen yang telah melaksanakan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dengan baik, wajib dibuktikan dengan rekaman proses.
7. Wisuda ke 147 semula direncanakan pelaksanaan tanggal 22 April 2020 ditunda sampai ketentuan lebih lanjut.

**C. LAINNYA**

1. Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa yang akan berpergian dalam rangka menghadiri kegiatan yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri ditunda.
2. Penyelenggaraan kegiatan Seminar, Konferensi, dan kegiatan lainnya yang menghadirkan peserta dalam jumlah yang banyak, untuk sementara waktu ditunda sampai ketentuan lebih lanjut.
3. Universitas Sriwijaya telah membentuk SATGAS Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 yang dikordinir oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni dengan nomor +6285268021149 sebagai Pusat Informasi dan Koordinasi.
4. Seluruh Asrama Mahasiswa dalam Kampus Universitas Sriwijaya segera dikosongkan untuk dibersihkan.

**D. PENUTUP**

Agar Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kepala Laboratorium, Ketua Lembaga, Kepala Unit Pelaksana Teknis, Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub-bag, Dosen, dan Tenaga Kependidikan di Universitas Sriwijaya melaksanakan Surat Edaran ini dengan penuh tanggung jawab.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.



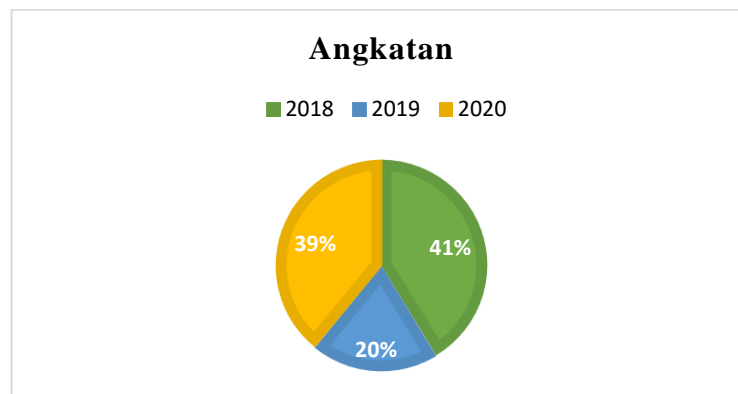
## Gambar 1.1 Surat Edaran Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Unsri

Sumber: [satgascovid19.unsri.ac.id](http://satgascovid19.unsri.ac.id)

Universitas Sriwijaya mengeluarkan surat edaran nomor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang pencegahan virus covid-19 di lingkungan Universitas Sriwijaya. Para Petinggi Universitas Sriwijaya telah melakukan berbagai upaya guna mengantisipasi penularan serta penyebaran virus covid-19 salah satunya ialah mengeluarkan surat edaran yang mana didalamnya membahas tentang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dianjurkan untuk dilakukan secara daring sehingga dapat mencegah penyebaran virus covid-19 ini. Perkuliahan secara daring ini telah diterapkan oleh Universitas Sriwijaya sejak 16 Maret 2020 sampai sekarang dikarenakan kondisi saat sangat tidak memungkinkan untuk belajar secara *offline* yang mana dapat dilihat bahwa jumlah penyebaran virus covid ini terus meningkat.

### 1.1.2 Zoom menjadi media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020

Peneliti melakukan pra riset terhadap mahasiswa aktif jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unsri kampus Palembang dan Indralaya dengan cara menyurvei mahasiswa secara acak dari angkatan 2018, 2019 dan 2020. Dari pra riset tersebut didapatkan data seperti yang disajikan dalam bentuk diagram pada gambar dibawah ini:

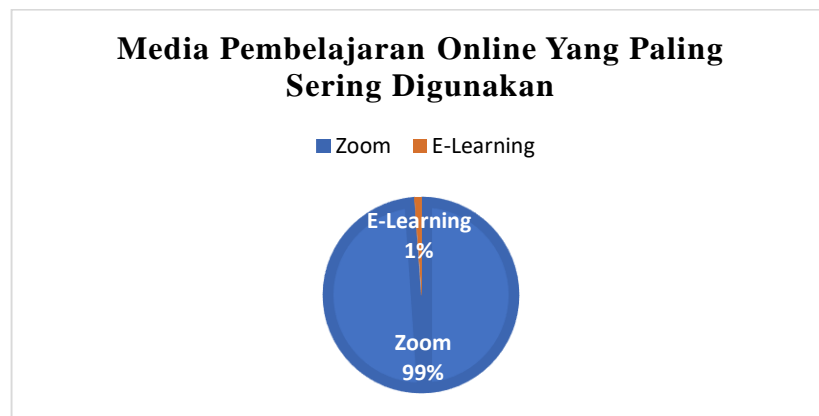


**Gambar 1.2 Persentase Mahasiswa Berdasarkan Angkatan**  
**Sumber: Pra Riset Penulis**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa angkatan 2018 dan 2020 lebih tinggi jumlah presentase nilainya yaitu angkatan 2018 dengan nilai 41 persen, angkatan 2019 dengan nilai 20 persen dan angkatan 2020 dengan nilai 39 persen. Sehingga dari data tersebut menjadi alasan penulis memilih angkatan 2018 dan 2020 untuk dijadikan objek dalam penelitian ini. Terpilihnya mahasiswa angkatan 2018 dan 2020 tentunya dengan melihat jejak pengalaman dari masing-masing angkatan. Angkatan 2018 telah lebih dahulu menjalankan kegiatan pembelajaran *online*, terlebih lagi mahasiswa angkatan 2020 sudah pernah menjalankan pembelajaran secara *online* maupun pembelajaran secara langsung yaitu tatap muka di ruang kelas. Terpilihnya mahasiswa angkatan 2020 pastinya juga dengan mempertimbangkan bahwa angkatan 2020 merupakan mahasiswa yang sedari awal masuk ke Universitas untuk menjalankan pembelajaran di perkuliahan, dimana angkatan 2020 dari awal masuk hanya merasakan kegiatan pembelajaran secara *online* saja. Dengan demikian, disini penulis ingin meneliti apakah terdapat perbedaan efektivitas komunikasi

pembelajaran *online* yang dilakukan oleh mahasiswa 2018 dan 2020 dengan melihat pengalaman yang dijalankan dari masing-masing angkatan tersebut.

Data dibawah ini memperlihatkan hasil dari pra riset yang dilakukan oleh penulis, dimana penulis memberikan pertanyaan ke mahasiswa secara acak yang terdiri dari angkatan 2018, 2019 dan 2020 dengan mempertanyakan apakah aplikasi media pembelajaran *online* yang paling sering digunakan oleh mereka, dengan pertanyaan pilihan tertutup dimana pilihannya adalah: *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *E-learning*. Penulis juga memberikan pilihan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menuliskan aplikasi media pembelajaran *online* yang lain jikalau ada media lain yang paling sering digunakan juga.



**Gambar 1.3** Persentase media pembelajaran *online* yang paling sering digunakan

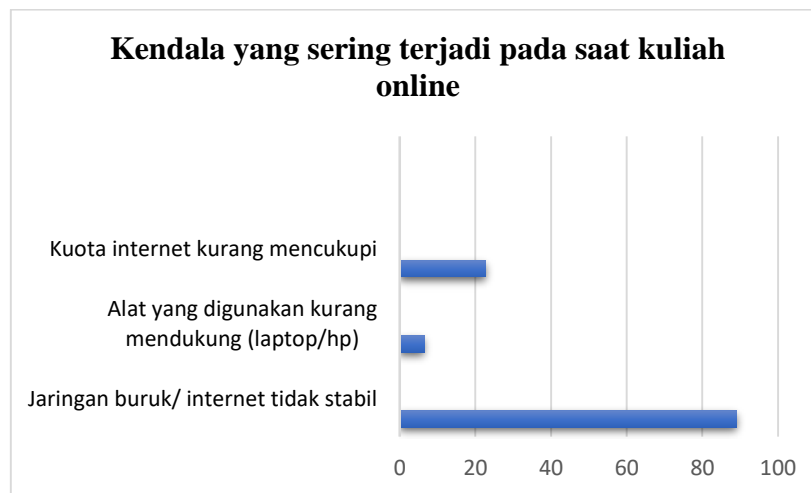
**Sumber: Pra Riset Penulis**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa aplikasi yang menjadi media pembelajaran *online* yang paling sering digunakan adalah *Zoom Cloud Meeting* dengan presentase nilainya 99 persen, di mana terdapat 1 persen dari data diatas adalah terdapat satu mahasiswa yang memberikan jawaban yaitu *Zoom dan E-learning*. Dari data tersebut itu juga yang menjadi alasan penulis dalam memilih *Zoom* sebagai aplikasi media pembelajaran *online* pada penelitian ini.

### **1.1.3 Jaringan Internet yang Buruk**

Berdasarkan data pra riset dibawah ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang terjadi pada saat menjalankan kegiatan pembelajaran *online*.

Penulis memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018, 2019 dan 2020 mengenai kendala apa yang sering terjadi pada saat pembelajaran *online*. Dengan demikian, dari pra riset pada pertanyaan kendala yang sering terjadi pada saat perkuliahan *online* tersebut hasil yang didapatkan ialah mahasiswa memilih jaringan internet buruk atau jaringan tidak stabil dengan nilai 89,1 persen, mahasiswa memilih alat yang digunakan kurang mendukung dengan nilai 6,5persen, dan yang terakhir mahasiswa memilih kuota internet kurang mencukupi dengan nilai 22,8 persen.



**Gambar 1.4 Persentase Kendala yang sering terjadi pada saat perkuliahan *online***

**Sumber: Pra Riset Penulis**

Alasan terakhir ialah kendala yang disebabkan pada saat menggunakan akses informasi, terkadang adanya kendala pada sinyal yang akan menyebabkan keterlambatan pada saat mengakses informasi. Jaringan internet yang buruk dalam hal ini dapat menyebabkan suara yang dikeluarkan oleh komunikan tersampaikan kepada komunikator berupa suara yang putus-putus dan kondisi ini juga dapat memungkinkan suara dari komunikator hilang total. Adapun dampak lain dari jaringan internet yang buruk yaitu tayangan video yang terjadi secara live di aplikasi *Zoom Cloud Meetings* tidak bergerak sesuai dengan yang terjadi sesungguhnya (*freeze*).

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 untuk menghimbau

kepada seluruh Dinas Pendidikan provinsi dan kabupaten/kota termasuk pimpinan perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka untuk pencegahan dan penurunan tingkat penyebaran *Corona Virus Disease* atau Covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Kegiatan tersebut mengharuskan pimpinan perguruan tinggi untuk mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan mengajar dari rumah. Oleh karena itu banyak mahasiswa/i memutuskan untuk pulang ke kampung halaman daerah masing-masing, karena berada di tempat yang berbeda-beda tindakan itu dapat mempengaruhi kualitas jaringan internet yang digunakan oleh mahasiswa/i sehingga dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi.

Jaringan yang buruk atau tidak stabil tentunya dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa/i untuk memahami informasi yang disampaikan oleh dosen. Keterbatasan akses internet ini terkadang menimbulkan penundaan jadwal kegiatan pembelajaran, yang mana karena jaringan yang tidak stabil, baik itu dari mahasiswa/i ataupun pada dosennya hal tersebut tidak menutup kemungkinan terdapat dosen yang menggantinya dengan tugas saja. Sehingga tidak ada interaksi serta penyampaian materi yang terjadi disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran *online* saat sekarang ini, masih ada mahasiswa yang mengaku kesulitan dalam mengakses internet, yang akan menjadi salah satu penghambat mahasiswa pada saat mengikuti proses kegiatan perkuliahan *online* ataupun dalam mengumpulkan tugas. Aktivitas tersebut merupakan salah satu masalah yang akan mengganggu efektivitas komunikasi yang akan terjadi pada kegiatan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di era pandemi covid-19 saat ini.

Mengantisipasi meluasnya virus corona masuk ke wilayah kampus, Rektor Universitas Sriwijaya mengeluarkan surat edaran yang diterbitkan tanggal 16 maret 2020 dengan Nomor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang pencegahan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) di lingkungan Universitas Sriwijaya yang mana isi dari surat edaran tersebut salah satunya menyinggung tentang bahwasannya pelaksanaan perkuliahan dianjurkan menggunakan daring (IT) dan dapat dilaksanakan sejak surat edaran ini diterbitkan. Surat edaran tersebut menjadi alasan

penulis dalam memilih objek penelitian untuk melakukan penelitian ini, di mana yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah Mahasiswa-Mahasiswi FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 dan 2020 yang termasuk dalam lingkungan Universitas Sriwijaya dan mayoritas menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam melakukan kegiatan pembelajaran *online* yang merupakan kebijakan dari Universitas Sriwijaya.

Terpilihnya Mahasiswa dan mahasiswi tersebut karena sebelum Pandemi Covid-19 melanda Negara Indonesia, mahasiswa-mahasiswi Universitas Sriwijaya melakukan kegiatan pembelajaran secara *offline* atau diruang kelas yang telah menjadi fasilitas mereka. Akan tetapi, setelah terjadinya Pandemi Covid-19 kegiatan belajar-mengajar mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dialihkan secara *online*. Hal itulah yang menjadi alasan penulis memilih mahasiswa-mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 dan 2020. Penulis ingin membandingkan keefektifan komunikasi pembelajaran *online* melalui media *Zoom* yang dilakukan oleh dua kelompok yaitu angkatan 2018 yang pernah merasakan perkuliahan secara *offline* maupun *online*, dan angkatan 2020 yang sedari awal perkuliahan hanya dilakukan secara *online* saja. Dua kelompok tersebut pastinya dapat membedakan efektivitas komunikasi yang terjadi dalam kegiatan belajar-mengajar secara *offline* ataupun *online*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas komunikasi melalui *Zoom Cloud Meetings* dengan mengangkat judul: **Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* di Era Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan 2020)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang tersebut, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan 2020?

2. Apakah Terdapat Perbedaan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* Pada Mahasiswa Ilmu komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan 2020.
2. Untuk Mengetahui Perbedaan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* Pada Mahasiswa Ilmu komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan 2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
  - b. Untuk pengembangan mata kuliah pengantar Ilmu Komunikasi khususnya pada Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* di Era Pandemi Covid-19
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk para Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Sriwijaya serta berguna bagi staff akademik maupun non akademik khususnya di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan keefektifan dalam melakukan komunikasi.
  - b. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi hubungan masyarakat dan dapat dijadikan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Allen, M. (2013). *Michael Allen's Guide To E-learning*. Canada: John Wiley & Sons.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devito, J. A. (2011). *The Interpersonal Communication Book*. USA: Person International Edition.
- Hamidi, D. (2007). *Metode penelitian dan Teori Komunikasi, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hardjana, A. (2000). *Audit Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasan, I. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online*. 1-7. Retrieved 6 21, 2021
- Liliweri, A. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal (2 ed.)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Masa Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi Untuk Media Pengembangan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rakhmat, J. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi* (30 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2008). *Media pendidikan*. Media Pendidikan: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simanihuruk, L. S. (2019). *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Smaldino, S. E. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. (A. Rahman, Trans.) Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susilana, R. R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana, R. R. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Kencana Prima.
- Widjaja, H. A. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widodo, A. A. (2017). *Pengantar Statistika*. Malang: UB Press.
- Zainal, A. (2013). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konsektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

**Jurnal:**

- Arnesi, N. (2015, Juni). Penggunaan Media Pembelajaran *Online-Offline* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol 2*(No 1), 85-99. Retrieved 5 5, 2021
- Aufirandra, F. (2017, 10 20). Komunikasi Mempengaruhi Tingkah Laku Individu. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol 2*(No 2), 9-11. Retrieved 5 2, 2021
- Efendi, Y. U. (2019). Pengukuran efektivitas pembelajaran menggunakan media *e-learning* google classroom ( SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru. *Computation Technology and Its Application, 1*(1), 1-4. Retrieved 12 7, 2020
- Farfar, G. (2021, 9 1). Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah, Vol 17*(No 1), 1-5. Retrieved 5 5, 2021
- Hanum, N. S. (2013, 2). Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi, 3*(1), 90-102. Retrieved 12 16, 2020
- Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas Komunikasi Media Booklet "Anak Alami" Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi, Vol 1*(No 3), 265-275. Retrieved 5 3, 2021
- Haqien, D. A. (2020). Pemanfaat *Zoom Meeting* untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Susunan Artikel Pendidikan, 5*(1), 51-56. Retrieved 12 7, 2020
- Ismawati, D. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video *Zoom Cloud Meetings* pada Anak Usia Dini Era pandemi Covid-19. *Obsesi, 5*(1), 665-675. Retrieved 12 7, 2020
- Kusrina, e. r. (2019). Postpurchase Dissonance pada Pengguna Iphone ditinjau dari Kepribadian Tipe A dan B. *Cognicia, 7*(1), 30-49. Retrieved 2 21, 2021
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol 3*(No 2), 115-125. Retrieved 5 3, 2021

Maulidya, A. (2018). Berpikir Dan Problem Solving. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol 4(No 1), 11-29. Retrieved 5 2, 2021

Monica, J. (2020, 12). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran *Online* Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol IX(No 2), 1630-1640. Retrieved 5 2, 2021

Rohmah, L. (2011, 8 1). Konsep *E-learning* dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan Islam. *An Nur*, 1(1), 255-269. Retrieved 12 9, 2020

Winoto, Y. (2015, 11 2). Penerapan Teori Kredibilitas Sumber Pesan Dalam Penelitian-Penelitian Layanan Perpustakaan. Vol 5(No 2), 1-14. Retrieved 5 3, 2021

#### **Sumber lain:**

Aida, N. R. (2020, 3 18). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. Jakarta: Kompas.com. Retrieved 12 15, 2020, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh-8732>

Kemendikbud, p. w. (2020, 5 29). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Jakarta. Retrieved 12 10, 2020, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

Koesmawardhani, N. W. (2020, 3 17). Nograhan Widhi Koesmawardhani. Jakarta: DetikNews. Retrieved 1 1, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>

Shabri, I. (2020, 10 16). <https://www.ishabripedia.us/>. Retrieved 12 8, 2020, from <https://www.ishabripedia.us/:https://www.ishabripedia.us/2020/10/apa-itu-Zoom-dan-fiturnya.html>